Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Pemahaman konsep kematian pada anak Katolik usia 5 dan 8 tahun.

Miniwaty Halim, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287178&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep kematian pada anak Katolik usia 5 sampai 8 tahun. Konsep kematian merupakan salah satu konsep abstrak yang sukar dipahami karena orang dewasa cenderung menghindari informasi tentang kematian bagi anak. Konsep kematian sendiri terdiri dari 4 subkonsep, yaitu Irreversibility (kematian merupakan proses yang tidak bisa dibalik), Inevitability (kematian dapat terjadi pada semua makhluk hidup), Cessation (semua proses kehidupan berakhir pada saat kematian), dan Causality (penyebab-penyebab obyektif dari kematian). Dalam pemahaman konsep kematian, manusia mengidentifikasikan diri dengan sistem religius dan filosofis yang dianutnya (Feifel, 1959).
Penelitian-penelitian sebelumnya (Nagy dalam Feifel, 1959; Gartley & Bernasconi dalam Binter & Frey, 1973) menggambarkan keseluruhan ide anak tentang kematian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah perbedaan yang ditunjukkan oleh anak dengan rentang usia yang berbeda merupakan perbedaan yang bermakna.
Kemampuan pemahaman berkaitan dengan perkembangan kognisi. Semakin kompleks struktur kognisi seorang anak, semakin tinggi pula tingkatan pemahamannya. Tingkatan pemahaman bersifat hierarkis, terdiri dari translation, interpretation, dan yang paling tinggi extrapolcition (Gronlund, 1968). Berdasarkan karakteristik berpikirnya, diperkirakan anak usia 5 tahun berada pada tingkat pemahaman translation, dan anak usia 8 tahun pada tingkat interprelation.
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif tampak dalam metode pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara. Sedangkan pendekatan kuantitatif tampak dalam teknik analisis skor hasil wawancara dengan menggunakan uji signifikansi.
Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa anak usia 5 tahun telah mencapai tingkat extrapolation untuk subkonsep lrreversibility, tingkat interprelation untuk subkonsep Inevitabilily dan Causality, serta tingkat translation untuk subkonsep Cessation. Sedangkan anak usia 8 tahun telah mencapai tingkat extrupolation untuk subkonsep lrreversibility, lnevitability, dan Causality, serta masih dalam tingkat translation untuk subkonsep Cessation. Pemahaman anak Katolik akan konsep kematian merefleksikan ajaran agama Katolik, antara lain adanya kehidupan setelah mati. Untuk penelitian berikut, peneliti menyarankan

penggunaan jumlah subyek yang lebih besar, instrumen yang lebih komprehensif serta situasi pengumpulan data yang lebih konstan.